

NASKAH PUBLIKASI
PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DENGAN
MENGGUNAKAN STRATEGI *THINK-PAIR SHARE* (TPS)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIFITAS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SAWIT

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Oleh :

ELZA USWATUN KHASANAH

A 410 080 293

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ariyanto, M.Pd. (Pembimbing I)

NIK : 131409786

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd. (Pembimbing II)

NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Elza Uswatun Khasanah

NIM : A 410 080 293

Program studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN BANGUN DATAR DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *THINK-PAIR SHARE (TPS)*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SAWIT

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing I,

Drs. Ariyanto, M.Pd

Nik : 131409786

Pembimbing II,

Dra. Sri Sutarni, M.Pd

Nik : 563

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA POKOK
BAHASAN BANGUN DATAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
THINK-PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
AKTIFITAS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SAWIT**

Oleh

Elza Uswatun Khasanah¹, Drs. Ariyanto, M.Pd² dan Dra. Sri Sutarni, M.Pd³

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, emerald_elz@rocketmail.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta,

³Staf Pengajar UMS Surakarta, srisutarni@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan penelitian, untuk mengkaji dan mendeskripsikan motivasi dan aktifitas siswa dalam belajar matematika melalui strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 3 Sawit Boyolali yang berjumlah 35 siswa, sedangkan obyek penelitian adalah motivasi dan aktifitas belajar matematika. Metode pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan dan review. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan aktifitas belajar matematika yang dapat dilihat dari meningkatnya indikator motivasi dan aktifitas belajar matematika yaitu: 1) Siswa yang tekun mengerjakan tugas sebelum tindakan 14,28%. Setelah tindakan menjadi 37,14%. 2) Siswa yang ulet menghadapi kesulitan sebelum tindakan 11,43%. Setelah tindakan menjadi 25,71%. 3) Siswa yang senang bekerja mandiri sebelum tindakan 8,57%. Setelah tindakan menjadi 22,86%. 4) Siswa yang aktif bertanya pada guru sebelum tindakan 11,43%. Setelah tindakan menjadi 31,43%. 5) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebelum tindakan 11,43%. Setelah tindakan menjadi 25,71%. 6) Siswa yang aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas sebelum tindakan 8,57%. Setelah tindakan menjadi 25,71%. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar matematika.

Kata kunci: motivasi belajar, aktifitas belajar, Think Pair Share (TPS)

PENDAHULUAN

Hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Menurut Sardiman (2009: 24) belajar akan lebih mantap dan efektif bila di dorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau intrinsik motivation. Intrinsik motivation dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalam aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajarnya. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki intrinsic motivation akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, berpengalaman dan ahli dalam bidang studi tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2007: 121) “Motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Rasionalitas pentingnya penelitian ini dilakukan karena mengingat kurangnya motivasi dan aktifitas siswa yang disebabkan terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu juga faktor lingkungan yang kurang mendukung dalam merangsang motivasi dan aktifitas dalam pembelajaran

matematika siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah pemahaman siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika.

Permasalahan diatas pada dasarnya berhubungan erat dengan metode dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru dituntut untuk mampu disamping menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang lebih penting menciptakan atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah untuk memahami setiap materi yang disampaikan.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka guru berusaha menyusun dan menerapkan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran matematika dengan strategi *Think Pair Share (TPS)*.

Pembelajaran model kooperatif *TPS* mengandung pengertian bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif para siswa mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Jadi pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam proses pembelajaran yang memungkinkan para siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam satu kelompok, baik secara individu maupun kelompok (Etin Solihatin, 2007: 4).

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Sedangkan menurut Sardiman (2009: 75) “Motivasi adalah

serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang harus diberikan kepada siswa sehingga dapat menggerakkan atau mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan factor yang mempunyai arti penting bagi siswa, seorang siswa pergi ke sekolah tidak akan ada artinya tanpa motivasi. Hanya dengan motivasi siswa dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama teman-temannya yang lain.

Dalam penelitian ini motivasi belajar yang dimaksud adalah sebuah dorongan yang dapat ditimbulkan dari penggunaan metode dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan ditandai adanya ketekunan dalam belajar dan perasaan senang terhadap pelajaran.

Tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas. Itulah sebabnya aktifitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktifitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran akan lebih hidup karena siswa mau aktif untuk belajar.

Memperhatikan uraian di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan motivasi dan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar (persegi panjang dan persegi) melalui strategi pembelajaran *TPS*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan aktifitas siswa dalam belajar matematika melalui strategi *TPS* pada bangun datar di kelas VII semester II. Adapun prinsip-prinsip dari penelitian tindakan kelas (Sutama, 2010: 20) adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu komitmen guru mengajar
2. Tidak menuntut waktu yang khusus
3. Masalah yang diteliti harus merupakan masalah yang dihadapi guru

Dari prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas di atas maka penelitian ini diawali dengan suatu kajian awal terhadap problematika tertentu secara sistematis, hasilnya kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi dan 5) evaluasi. Pada proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, observasi dan evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi yang dijadikan pertimbangan pada rencana pertimbangan berikutnya. Jenis penelitian ini melalui kerja kolaborasi antara guru pengajar bidang studi matematika dan peneliti.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dan metode bantu dalam penelitian ini berupa catatan lapangan dan

review. Untuk metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung dengan teliti, cermat dan hati-hati terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Observasi ini dilakukan dengan menggunakan strategi *TPS*. Hal-hal yang perlu di observasi dibagi dengan 3 bagian, yaitu:

1. Observasi tindak mengajar yang disesuaikan dengan rencana pembelajaran.
2. Observasi tindak belajar pada siswa dalam pembelajaran matematika berkaitan dengan inisiatif dari reaksi siswa untuk mengetahui motivasi dan aktifitas siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.
3. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar maupun tindak belajar yang belum terekam.

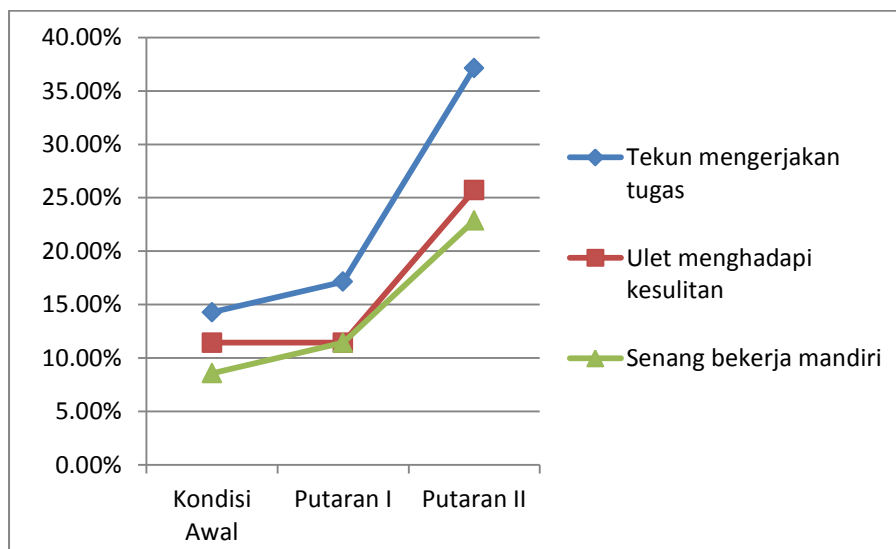
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur. Dimana langkah-langkah yang harus dilalui dalam metode alur meliputi pengumpulan data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran *TPS* mendapat tanggapan yang positif dari guru matematika, hal ini terbukti dari adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari indikator - indikator yang nampak seperti siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa dan senang bekerja mandiri. Sedangkan peningkatan aktifitas belajar siswa dapat dilihat dari siswa yang aktif bertanya pada guru, aktif menjawab pertanyaan guru dan aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas. Peningkatan motivasi belajar siswa dapat di lihat dalam tabel 4.1 dan gambar 4.1 berikut:

Tabel 4.1
 Data Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIID
 SMP Negeri 3 Sawit

No.	Indikator Motivasi Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
			Putaran I	Putaran II
1.	Tekun mengerjakan tugas	5 siswa (14,28%)	6 siswa (17,14%)	13 siswa (37,14%)
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4 siswa (11,43%)	4 siswa (11,43%)	9 siswa (25,71%)
3.	Senang bekerja mandiri	3 siswa (8,57%)	4 siswa (11,43%)	8 siswa (22,86%)

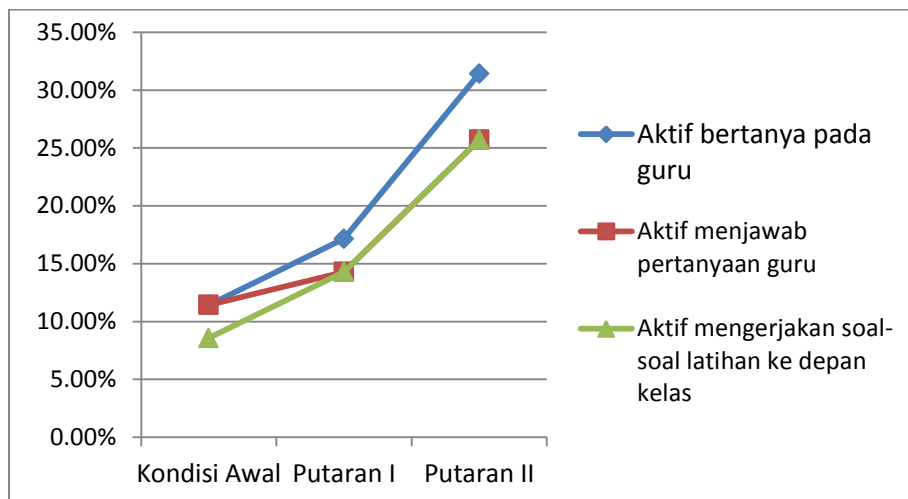


Gambar 4.1
 Grafik Persentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIID
 SMP Negeri 3 Sawit

Sedangkan peningkatan aktifitas belajar siswa dapat di lihat dalam tabel 4.2 dan gambar 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VIID
SMP Negeri 3 Sawit

No.	Indikator Aktifitas dan Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan	
			Putaran I	Putaran II
1.	Aktif bertanya pada guru	4 siswa (11,43%)	6 siswa (17,14%)	11 siswa (31,43%)
2.	Aktif menjawab pertanyaan guru	4 siswa (11,43%)	5 siswa (14,28%)	9 siswa (25,71%)
3.	Aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas	3 siswa (8,57%)	5 siswa (14,28%)	9 siswa (25,71%)



Gambar 4.2
Grafik Persentase Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VIID
SMP Negeri 3 Sawit

Diterapkannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *TPS*, maka guru banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, misalnya guru sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam

pembelajaran. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan motivasi belajar siswa

Motivasi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *TPS* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator motivasi yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa dan senang bekerja mandiri.

Adanya peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan, siswa yang memiliki motivasi dalam belajar matematika hanya 12 orang (34,28%) yang dapat dilihat dari siswa yang tekun mengerjakan tugas sebanyak 5 orang (14,28%), siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa sebanyak 4 orang (11,43%) dan siswa yang senang bekerja mandiri sebanyak 3 orang (8,57%).

Setelah dilakukan tindakan pada putaran I motivasi siswa sedikit meningkat menjadi 14 orang (40%) yang nampak dari siswa yang tekun mengerjakan tugas sedikit meningkat menjadi 6 orang (17,14%), siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa tetap 4 orang (11,43%) dan siswa yang senang bekerja mandiri sedikit meningkat menjadi 4 orang (11,43%).

Kemudian pada putaran II motivasi siswa dalam belajar matematika meningkat secara signifikan, yakni menjadi 30 orang (85,71%) yang nampak

dari siswa yang tekun mengerjakan tugas meningkat pesat menjadi 13 orang (37,14%), siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa juga meningkat menjadi 9 orang (25,71%) dan siswa yang senang bekerja mandiri meningkat menjadi 8 orang (22,86%).

2. Peningkatan aktifitas belajar siswa

Aktifitas siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *TPS* mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator aktifitas yaitu aktif bertanya pada guru, aktif menjawab pertanyaan guru dan aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas.

Adanya peningkatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari data hasil tindakan kelas. Sebelum dilakukan tindakan, aktifitas siswa dalam belajar matematika hanya 11 orang (31,43%) yang dapat dilihat dari siswa yang aktif bertanya pada guru sebanyak 4 orang (11,43%), siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 4 orang (11,43%) dan siswa yang aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas sebanyak 3 orang (8,57%).

Setelah dilakukan tindakan pada putaran I aktifitas siswa sedikit meningkat menjadi 16 orang (32,72%) yang nampak dari siswa yang aktif bertanya pada guru sebanyak 6 orang (17,14%), siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 5 orang (14,29%) dan siswa yang aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas sebanyak 5 orang (14,29%).

Kemudian pada putaran II aktifitas siswa dalam belajar matematika meningkat secara signifikan, yakni menjadi 29 orang (82,85%) yang nampak dari siswa yang aktif bertanya pada guru sebanyak 11 orang (31,43%), siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak 9 orang (25,71%) dan siswa yang aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas sebanyak 9 orang (25,71%).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *TPS* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar matematika

SIMPULAN

Setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *TPS*, maka guru banyak mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, misalnya guru sudah melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Penerapan strategi pembelajaran *TPS* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan aktifitas belajar matematika, hal ini terlihat dari meningkatnya indikator – indikator motivasi yaitu tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa dan senang bekerja mandiri. Sedangkan indikator – indikator aktifitas yaitu aktif bertanya pada guru, aktif menjawab pertanyaan guru dan aktif mengerjakan soal-soal latihan ke depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Surakarta: Surya Offset
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara